



## Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Tim pada PT.Sompo Insurance

Nabila Rahmadini

Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9,Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah

Khusus Ibukota Jakarta 10450, Indonesia.

Korespondensi penulis: [nabilarahmadini76@email.com](mailto:nabilarahmadini76@email.com)

**Abstract..** PT. Sompo Insurance is one of the many insurance companies in Indonesia, and has many branches located in many countries. At PT. Sompo Insurance Indonesia writers will examine the relationship between the influence of leadership style and communication that will affect the performance of the team.. The sample in the study was 38 respondents using saturated sampling techniques, all populations in this study were used as research samples. The data collection technique uses a questionnaire method with a Likert scale. Based on the results of this study, the Leadership Style variable (X1) has a positive and significant influence on Team Performance (Y) obtained from the calculation of the calculation of the  $t_{table} > (4.217 > 1.690)$  with a significance level of  $0.001 < 0.05$ . The Communication Variable (X2) has a positive and significant influence on Team Performance (Y). This is shown from the results of the calculation of the  $t_{count} > t_{table} (5.176 > 1.690)$  with a significant level of  $0.001 < 0.05$ . Simultaneously, the variables of Work Environment (X1) and the variables of Employee Performance (X2) have a positive and significant influence on Team Performance (Y). This was obtained from the results of the calculation of Fcount of 171.585 with a significant level of  $0.001 < 0.05$  and  $F_{cal} > F_{table} (171.585 > 3.27)$ . The results of the determination coefficient (R2) analysis obtained R Square of 0.907 or 90.7% were influenced by the Leadership Style variable (X1) and the Communication variable (X2) while the remaining 9.3% was influenced by other independent variables that were not studied in this study.

**Keywords:** Leadership Style, Communication, Team Performance

**Abstrak.** PT.Sompo Insurance merupakan salah satu dari banyak perusahaan asuransi di Indonesia, dan memiliki banyak cabang yang tersebar di banyak negara. Di PT.Sompo insurance Indonesia penulis akan meneliti keterkaitan antara Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi yang akan berpengaruh dengan Kinerja Tim. Sampel pada penelitian sebanyak 38 responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh, semua populasi pada penelitian ini dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan skala likert. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel Gaya Kepemimpinan (X1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim (Y) diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel} (4,217 > 1,690)$  dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Variabel Komunikasi (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim (Y). Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel} (5,176 > 1,690)$  dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Secara simultan variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan variabel Komunikasi (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim (Y). Hal ini didapatkan dari hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 171,585 dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel} (171,585 > 3,27)$ . Hasil analisis koefisien determinasi (R2) diperoleh R Square sebesar 0,907 atau 90,7% dipengaruhi oleh variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan variabel Komunikasi (X2) sedangkan sisanya 9,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Gaya Kepemimpinan,Komunikasi,kinerja tim

### 1. LATAR BELAKANG

Sumber Daya Manusia merupakan unsur paling penting di dalam sebuah organisasi maupun perusahaan, dengan adanya sumber daya manusia maka diharapkan lebih mudah untuk mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan tersebut. Namun sering sekali praktik nya tidak sesuai dengan harapan, dikarenakan karakteristik dari setiap satu individu berbeda dengan

individu lainnya. Untuk itu diperlukan adanya Pemimpin untuk mengarahkan, mengatur untuk mencapai tujuan dari Perusahaan.

Menurut Rivai dalam (Tolu et al., 2021), mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan.

Menurut Rivai dalam (Sanika & Herbayu, 2022), gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Pencapaian kinerja yang maksimal dibutuhkan komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan, serta rekan kerja. Dengan komunikasi yang baik antar rekan kerja diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis dalam organisasi menurut Fachrezi dalam (Gaya Kepemimpinan et al., 2023).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **a. Gaya Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kekuasaan untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mendukung usaha yang memungkinkan orang lain berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi (Asman & Rony, 2023). Indikator gaya kepemimpinan menurut Kartono dalam (Wulandari et al., 2024) antara lain:

- Kemampuan saat mengambil keputusan
- Kemampuan dalam memotivasi sumber daya manusianya
- Kemampuan komunikasi yang baik dan tepat
- Kemampuan mengendalikan diri
- Tanggung jawab.

### **b. Komunikasi**

Menurut Tutu April dalam (Fahraini & Syarif, 2022). Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan adaptasi yang dinamis antara dua orang atau lebih dalam sebuah interaksi langsung maupun tidak langsung dengan terjadinya pertukaran, makna, ide, perhatian dan perasaan.. Terdapat lima indikator komunikasi menurut Thoha dalam (Sanika & Heirbayui, 2022), yaitu :

- Keterbukaan
- Dukungan
- Empati
- Kesamaan
- Rasa Positif

**c. Kinerja Tim**

Kinerja adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi. Perbaikan kinerja baik untuk individu maupun kelompok menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi, seperti yang diungkapkan oleh Maltis dalam (Inovasi Penelitian et al., 2021b).Peneliti mengadopsi indikator kinerja karyawan menurut Munthe & Tiorida dalam (Chandra et al., 2021) yaitu :

- Kualitas Kerja
- Kuantitas Kerja
- Ketepatan Waktu
- Tingkat Kehadiran
- Komitmen Kerja

**d. Hipotesis**

Hipotesis ialah jawaban sementara dari rumusan masalah karena hipotesis ini bersifat sementara.

1. H1 : Pada PT.Sompo Insurance, Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Tim.
2. H2 : Pada PT.Sompo Insurance, Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Tim.
3. H3 : Pada PT.Sompo Insurance, baik Gaya Kepemimpinan maupun Komunikasi berpengaruh secara signifikan Terhadap kinerja tim.

**3. METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah sebuah proses investigasi ilmiah terhadap sebuah masalah yang dilakukan secara terorganisir, sistematik, berdasarkan pada data yang terpercaya, bersifat

kritikal dan obyektif yang mempunyai tujuan untuk menemukan jawaban atau pemecahan atas satu atau beberapa masalah yang diteliti dalam Ferdinand (sulistyan B et al., 2021)

Penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Metode Kuantitatif yaitu mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Metode ini disebut sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti konkrit, atau empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan dapat diulang. Disebut juga dengan metode kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini mengidentifikasi tiga variabel : dua variabel independen, yaitu Gaya Kepemimpinan (X1) Dan Komunikasi (X2), Serta satu variabel dependen, yaitu Kinerja Tim (Y).

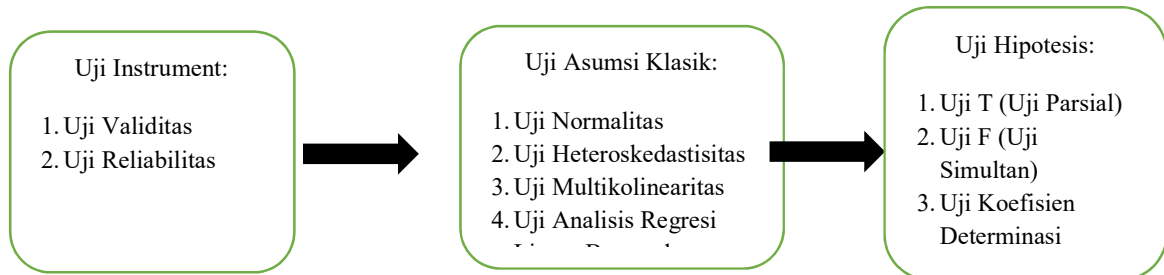
Pada penelitian ini memuat 3 variabel, yang dimana variabel tersebut memiliki indikatornya masing-masing untuk dimanfaatkan sebagai alat ukur dalam pembuatan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis skala likert 5 poin yang terdiri dari “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Ragu-Ragu”, “Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Adapun suatu definisi operasionalnya yaitu:

**Tabel 1. Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Gaya Kepemimpinan (X1) Tjiptono dalam (Arkadius et al., 2021)	Gaya Kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain.	1.Mengambil Keputusan 2.Memotivasi Sumber Manusia 3.Kemampuan Komunikasi yang baik dan tepat 4.Kemampuan mengendalikan diri 5.Tanggung jawab
Komunikasi (X2) Tutu April dalam (Fahraini & Syarif, 2022)	Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan adaptasi yang dinamis antara dua orang atau lebih dalam sebuah interaksi langsung maupun tidak langsung dengan terjadinya pertukaran, makna, ide, perhatian dan perasaan.	1.Keterbukaan 2.Dukungan 3.Empati 4.Kesamaan 5.Rasa positif
Kinerja Tim (Y) Mangkunegara, dalam (Heri & Warlina, 2022).	Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang	1.Kualitas Kerja 2.Kuantitas Kerja 3.Ketepatan waktu 4.Tingkat Kehadiran 5.Komitmen Kerja

	diberikan kepadanya.	
--	----------------------	--

Sumber: Data primer diolah peneliti (2025)



**Gambar.1** Langkah Analisis Regresi Berganda

Uji Instrument dilakukan kepada 38 karyawan di Departement Policy Administration PT. Sampo Insurance Indonesia. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur instrumen atas tanggapan responden adalah menggunakan skala likert dengan interval. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Analisis kuantitatif deskriptif, yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang telah diperoleh melalui observasi dan kuesioner pada Departement Policy Administration PT.Sampo Insurance Indonesia.
2. Menurut (Susanti et al., 2022) Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen gaya kepemimpinan, komunikasi,dengan variabel kinerja karyawan. Regresi berganda digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).
- 3.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Uji Instrument:**

##### **a. Uji Validitas**

Hasil Uji Validitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X1)			
X1.1	640	0,320	Valid
X1.2	783	0,320	Valid
X1.3	821	0,320	Valid
X1.4	628	0,320	Valid
X1.5	790	0,320	Valid
X1.6	805	0,320	Valid
X1.7	801	0,320	Valid
X1.8	781	0,320	Valid
X1.9	733	0,320	Valid
X1.10	777	0,320	Valid
Komunikasi (X2)			
X2.1	792	0,320	Valid
X2.2	739	0,320	Valid
X2.3	839	0,320	Valid
X2.4	554	0,320	Valid
X2.5	689	0,320	Valid
X2.6	824	0,320	Valid
X2.7	791	0,320	Valid
X2.8	867	0,320	Valid
X2.9	663	0,320	Valid
X2.10	877	0,320	Valid
Kinerja Tim (Y)			
Y.1	626	0,320	Valid
Y.2	797	0,320	Valid
Y.3	676	0,320	Valid
Y.4	504	0,320	Valid
Y.5	779	0,320	Valid
Y.6	740	0,320	Valid
Y.7	752	0,320	Valid
Y.8	738	0,320	Valid
Y.9	864	0,320	Valid
Y.10	839	0,320	Valid

Sumber : Hasil Penelitian olah data menggunakan SPSS Statistic 27, 2025

Seluruh variabel dapat dinyatakan valid karena menghasilkan data valid berdasarkan uji validitas untuk variabel Gaya kepemimpinan, komunikasi dan kinerja tim

## b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berperan yaitu menilai apakah sebuah pernyataan dapat dianggap mampu diandalkan atau tidak dari indikator suatu variabel. Dalam penelitian, sebuah hasil dapat dianggap reliabel jika nilai stabilitas pernyataan lebih dari 0,6.

**Tabel 3.** Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Role of thum b	Kesimpulan
1	Gaya kepemimpinan	0.916	> 0.60	Reliabel
2	Komunikasi	0.922	> 0.60	Reliabel
3	Kinerja Tim	0.907	> 0.60	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian olah data menggunakan SPSS Statistic 27, 2025

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov – Smirnov Text

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,70549231
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,058
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,967
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

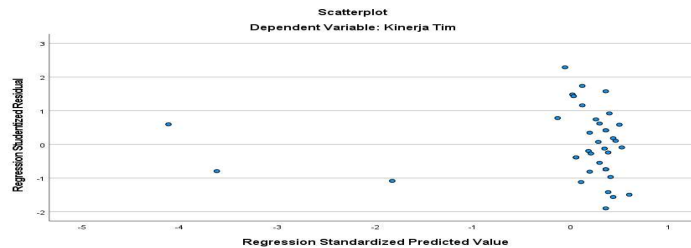
Sumber : Hasil Penelitian olah data menggunakan SPSS Statistic 27, 2025

Diperoleh hasil uji normal tabel Asymp.Sig.(2-tailed) menghasilkan nilai  $0,200 > 0,05$ . Sehingga, dapat dikatakan bahwa variabel independen Gaya Kepemimpinan (X1), Komunikasi (X2), dan Kinerja tim (Y) dalam penelitian ini tersebar secara normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastitas berusaha untuk menentukan jika model regresi terdapat perbedaan dalam varians pada setiap residual.

**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Penelitian olah data menggunakan SPSS Statistic 27, 2025

### c. Uji Multikolinearitas

Memiliki tujuan untuk menguji model regresi didapatkan korelasi antar variabel Independen/bebas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,413	2,092		2,587	,014		
	Gaya Kepemimpinan	,406	,096	,442	4,217	<,001	,241	4,154
	Komunikasi	,471	,091	,542	5,176	<,001	,241	4,154

a. Dependent Variable: Kinerja Tim

Sumber : Hasil Penelitian olah data menggunakan SPSS Statistic 27, 2025

Hasil tabel tolerance Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi sebesar  $0,241 > 0,10$  dan seluruh variabel independen memiliki nilai  $VIF < 0,10$ . Oleh karena itu tidak terdapat bukti adanya multikolinearitas

### d. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,413	2,092		2,587	,014
	Gaya Kepemimpinan	,406	,096	,442	4,217	<,001
	Komunikasi	,471	,091	,542	5,176	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja Tim

Sumber : Hasil Penelitian olah data menggunakan SPSS Statistic 27, 2025



Nilai Fhitung 171,585 lebih besar dari Ftabel 3,27 dan memiliki nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X1) dan Komunikasi (X2) berpengaruh secara simultan.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

##### a. Uji Koefisien Determinasi Parsial

##### Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja tim ( $Y$ )

**Tabel 10.** Hasil Uji Determinasi Parsial

Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja tim (  $Y$  )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 <sup>a</sup>	,837	,832	2,29729
a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan				

Sumber : Hasil Penelitian olah data menggunakan SPSS Statistic 27, 2025

R square Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) adalah 0,837 atau sebesar 83,7 % yang artinya koefisien determinasi parsial variabel Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ) Kuat.

##### Komunikasi ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja tim ( $Y$ )

**Tabel 11.** Hasil Uji Determinasi Parsial

Komunikasi ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja tim (  $Y$  )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 <sup>a</sup>	,860	,857	2,12326
a. Predictors: (Constant), Komunikasi				

Sumber : Hasil Penelitian olah data menggunakan SPSS Statistic 27, 2025

R square Komunikasi ( $X_2$ ) adalah 0,860 atau sebesar 86,0% yang artinya koefisien determinasi parsial variabel Komunikasi ( $X_2$ ) kuat.

##### b. Uji Koefisien Determinasi Simultan

**Tabel 12.** Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,953 <sup>a</sup>	,907	,902	1,75354
a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Gaya Kepemimpinan				

Sumber : Hasil Penelitian olah data menggunakan SPSS Statistic 27, 2025

Pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,907

Kinerja tim sangat mempengaruhi faktor Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi berdasarkan temuan determinasi simultan ( $r = 0,907$  atau 90,7%).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) dan Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja tim (Y) di Department Policy Administration PT. Sampo Insurance Indonesia, Maka kesimpulan dari penelitian adalah:

1. Terdapat adanya pengaruh signifikan antara variabel Gaya Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja Tim (Y). Dari hasil pengujian statistik didapatkan nilai  $R = 0,915$  yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut. Nilai  $R^2 = 0,837$  atau 83,7% menunjukkan bahwa variabel Gaya kepemimpinan (X1) mempunyai pengaruh kuat terhadap variabel Kinerja Tim (Y).
2. Terdapat adanya pengaruh signifikan antara variabel Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Kepuasan Pelanggan (Y). Hasil analisis menunjukkan nilai  $R = 0,928$ , yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel diatas. Nilai  $R^2 = 0,860$  atau 86,0 yang artinya menunjukan bahwa variabel Komunikasi (X2) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Kinerja Tim (Y).
3. Gaya Kepemimpinan (X1) dan Komunikasi (X2) secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim (Y). Hal ini dibuktikan dari nilai  $R^2 = 0,907$  atau 90,7%.

### **b. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada variabel Gaya Kepemimpinan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap Kinerja Tim sebesar 83,7%, penting bagi instansi/organisasi untuk memiliki pemimpin yang memiliki gaya Kepemimpinan yang sesuai dan tepat guna para bawahan terarah.
2. Berdasarkan hasil penelitian, Komunikasi sangat mempengaruhi Kinerja Tim yaitu sebesar 86,0%. Oleh karena itu, instansi untuk memiliki Komunikasi yang baik supaya pekerjaan lebih cepat diselesaikan dan tidak ada miskomunikasi di pekerjaan.
3. Kinerja Tim dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor seperti Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi, dengan pengaruh sebesar 90,7%. Oleh karena itu, instansi sebaiknya mempertahankan dan terus meningkatkan kedua aspek secara bersamaan. Mengelola Gaya

Kepemimpinan dengan baik meningkatkan Komunikasi antar tim agar tetap terjaga baik dan tidak ada miskomunikasi.

## DAFTAR REFERENSI

- Arkadius, A., Fajri, N., & Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Meulaboh, S. (2021). *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT CATALIST INTEGRA PRIMA SUKSES CABANG MEULABOH*.
- Asman, Z., & Rony, Z. T. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Produktivitas Kerja : Studi Analisis Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 1(1), 68–87. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v1i1.5>
- Chandra, N. P., Putri, S., Studi, P., Fakultas, M., & Bisnis, E. (2021). *Pengaruh Komunikasi Internal, Beban Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat (2) I Gede Aryana Mahayasa (3) (1)(2)(3)* (Vol. 2, Issue 4).
- Fahraini, F., & Syarif, R. (2022). *Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Nikos Distribution Indonesia*.
- Heri, V., & Warlina, L. (2022). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN KOMPENSASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. ASTRA CABANG BIMA. In *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 5, Issue 4).
- Inovasi Penelitian, J., Dirgahayu Erri, O., Puji Lestari, A., Herlan Asymar, H., Bina Sarana Informatika, U., & Kramat Raya, J. (2021). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MELZER GLOBAL SEJAHTERA JAKARTA*. 1(9).
- Sanika, A. I., & Herbayu, T. (2022). GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN SEKOLAH TINGGI PERIKANAN JAKARTA. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 23(3). <https://doi.org/10.35137/jei.v23i3.822>
- Susanti, E. N., Arisa Oktarina, I., & Ratnasari, S. L. (2022). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI, MOTIVASI, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN EFFECT OF LEADERSHIP STYLE, COMMUNICATION, MOTIVATION, AND WORK DISCIPLINE ON EMPLOYEE PERFORMANCE*. 11, 188–199. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>
- Tolu, A., Mamentu, M., & Rumawas, W. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1), 2021.
- Wulandari, F., Deti, R., & Harsono, M. (2024). YUME : Journal of Management Analisis Gaya Kepemimpinan Berdasarkan: Sektor Bisnis, Kepemimpinan Perempuan, Institusi Pendidikan dan Institusi Pemerintahan (Literature Review). In *YUME : Journal of Management* (Vol. 7, Issue 1).
- Ipa Hafsiyah Yakini, H. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN (KUANTITATIF & KUALITATIF) CV. AKSARA GLOBAL AKADEMIA 2023*.

- Laylan Syafina. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi- Pendekatan Kuantitatif-- Laylan Syafina, S.E., M.Si. -- ( WeLib.org ).*
- Muhammad Darwin, M. R. M. S. A. S. Y. N. H. T. D. S. M. D. M. A. B. P. P. V. A. A. G. (2021). *METODE PENELITIAN PENDEKATAN KUANTITATIF.* [www.penerbit.medsan.co.id](http://www.penerbit.medsan.co.id)
- Mursyid Choirullah, & Al Hilal Ramadhan. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Tim. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(2), 29–38. <https://doi.org/10.55606/jubima.v2i2.3042>
- Raharja, I. (2024). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT SANSYU PRECISION INDONESIA.*